

EVALUASI SEMESTER I



DOK/RADAR GRESIK
Nur Saidah

Soroti Lelang dan Realisasi Pendapatan

MEMASUKI pertengahan tahun anggaran 2018, tugas DPRD Kabupaten Gresik semakin berat. Hingga akhir Agustus mendatang, para wakil rakyat harus menyelesaikan seluruh pembahasan anggaran. Salah satunya evaluasi semester I tahun anggaran 2018.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Gresik Nur Saidah mengatakan pembahasan evaluasi realisasi APBD 2018 semeseter satu akan dilakukan pekan depan. Pihaknya ingin melihat sejauh mana kinerja masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) selama enam bulan ini. "Iya, pekan depan," ujarnya.

Menurut dia, sorotan kalangan dewan tetap tertuju pada lelang serta realisasi pendapatan di seluruh sektor. Sebab, hingga saat ini masih minim realisasi dari proyek-proyek yang telah dianggarkan di tahun 2018 ini. "Tetap masalah lelang serta realisasi pendapatan terutama retribusi," ungkapnya dia.

Ditambahkan, selain membahas permasalahan realisasi selama enam bulan, pihaknya juga akan membahas rencana kerja selama enam bulan ke depan. "Jadi memang evaluasi semester I ini cukup penting dilakukan untuk memastikan seluruh OPD bekerja dalam keadaan *on the track*," imbuhnya. (**rof/je**)

Dewan Sidak Jalan Mayjend Sungkono

Pertagas Tunggu Perintah Direksi

KEBOMAS-Keluhan terkait kerusakan Jalan Mayjend Sungkono ditindaklanjuti Komisi III DPRD Gresik. Kemarin, komisi yang membina infrastruktur ini mendatangi lokasi jalan tersebut. Hasilnya, Pertamina Gas (Pertagas) selaku pemilik pipa bersedia melakukan rekondisi seluruh badan jalan.

Kedatangan Komisi III DPRD Kabupaten Gresik ini diikuti sejumlah pihak terkait. Yakni, Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Gresik Gunawan Setiaji dan Project Manager Pertagas area Gresik Ali Bagus. Selain itu, warga desa yang sudah berulang kali mengancam demo juga terlihat di lokasi.

Ketua Komisi III DPRD Asroin Widiana mengatakan dari hasil sidak ini sudah disepakati Pertagas yang akan melakukan perbaikan. Ini sesuai dengan rundingan yang dilakukan antara PU dengan direksi pusat melalui telepon. "Tadi langsung saya suruh telpon," ujarnya.



SEPAKAT: Komisi III DPRD Kabupaten Gresik bersama Dinas PU dan perwakilan Pertagas saat meninjau Jalan Mayjend Sungkono.

Menurut dia, ada mis komunikasi antara PU dan Pertagas. PU awalnya meminta perbaikan tersebut berupa peningkatan jalan. Tetapi, dari Pertagas meminta hanya rekondisi. "Seharusnya ini sudah disepakati dari awal bahwa perbaikan sifatnya rekondisi bukan peningkatan," tegasnya.

Sementara itu, Kepala DPU Gunawan Setiaji mengatakan setelah melakukan komunikasi, direksi sudah sepakat. Rencananya, perbaikan akan

dilakukan pada Senin pekan depan. "Iya, perbaikannya hanya sebatas rekondisi. Untuk peningkatan nanti akan dilakukan PU," terangnya.

Ditambahkan, yang jelas pihaknya meminta kondisi jalan bisa kembali normal dan tidak membahayakan pengguna jalan. "Jadi rekondisinya tetap harus memperhatikan hal tersebut," imbuhnya.

Project Manager Pertagas area Gresik Ali Bagus mengatakan PU memang

sudah berkirim surat kepada direksi. Tetapi sampai sekarang direksi belum memberikan perintah untuk melakukan rekondisi. "Kami tetap harus menunggu perintah dari direksi karena anggarannya dari direksi," terangnya.

Namun, lanjut dia, setelah ada komunikasi kemungkinan besar perbaikan jalan akan segera dilaksanakan dalam waktu dekat. "Nanti kalau sudah ada perintah langsung kami kerjakan," tegasnya. (**rof/je**)

L300 Vs Vario, Dua Terluka

DUKUN-Taksan, 52, dan Jukana, 49, warga Desa Karanglo, Kecamatan Ujungpangkah, Gresik, harus mendapat perawatan di Puskesmas Mentaras, Dukun. Itu setelah motor Vario S 5532 LN yang ditumpangi menabrak Mitsubishi L300 nomor polisi W 1093 BB di Desa Lowayu, Kamis (12/7) malam.

Tabrakan tersebut bermula ketika mobil L300 yang dikemudikan Bakri Bin Setiyar, 61,

warga Desa Dalegan, Panceng, Gresik, berjalan dengan kecepatan sedang dari arah timur ke barat. Sampai di lokasi kejadian, mobil hendak belok ke kanan.

Pada saat bersamaan, melaju pula Taksan dan Jukana yang berboncengan mengendarai Vario dari arah berlawanan. Diduga, sopir L300 tidak mengutamakan kendaraan yang datang dari arah berlawanan. Tabrakan pun tak terhindarkan. Baik Tak-

san dan Jukana terlempar.

Warga yang berada di sekitar lokasi langsung memberikan pertolongan dan melapor ke polisi. Tidak berselang lama, polisi pun tiba. "Dua orang mengalami luka di beberapa bagian tubuh. Mereka sudah dibawa ke puskesmas terdekat untuk mendapatkan perawatan," ujar Rahmad, salah satu saksi mata.

Akibat kecelakaan tersebut, L300 itu mengalami keru-



LOKASI KEJADIAN: Personel Unit Laka Satlantas Polres Gresik melakukan olah TKP.

sakan di bagian kaca depan. Sementara sepeda motor mengalami rusak di bagian bodi depan. "Kedua kenda-

raan sudah kami amankan," jelas Kanit Laka Satlantas Polres Gresik Imda Yossy Eka Prasetya. (**yud/je**)

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

Empati ...

sopir memberhentikan mobil. Beliau lalu turun dan membantu penanganan pertama korban," ungkap Bripda Yoga Aditya Arisanto, ajudan kapolres.

Ia mengatakan penyebab kecelakaan karena rantai motor putus. Pengendara motor itu kemungkinan kaget dan konsen-

trasinya buyar. Ia tidak menyadari ada penjual es batu, lalu menabraknya. "Jadi kecelakaan terjadi dikarenakan rantai motor putus," ujar Yoga.

Melihat penjual es batu yang mengalami luka sobek di bawah betis, AKBP Wahyu Sribintoro mendekati korban. Mantan Kapolres Bojonegoro tersebut segera memberikan pertolongan pertama dan memberinya mi-

num. Usai diobati, penjual es batu dan pengendara motor itu sama-sama di bawa di RS Petrokimia. Ia meminta anggota Satlantas untuk mengantarkan mereka ke rumah sakit agar mendapatkan perawatan medis. "Ini adalah bentuk empati pimpinan terhadap masyarakat yang mengalami kecelakaan," tambah Bripda Yoga. (**yud/je**)

Warga ...

bau yang tidak sedap. Warga unjuk rasa dengan berjalan kaki dari Masjid Jami' Manyar menuju PT Jebe Koko yang jaraknya sekitar 1 kilometer. Imbasnya, kondisi jalan di KM25 Jalan Deandels macet parah.

Setelah sampai di depan perusahaan yang memproduksi wafer coklat itu, warga yang berasal dari desa Manyar Sidomukti, Manyarejo dan Manyar Sidorukun ini langsung berlari dan menggoyang-goyangkan pagar perusahaan. Untungnya, sebelum pagar robob, massa bisa ditenangkan.

"Tutup pabrik ini. Tutup pabrik ini," teriak salah satu peserta aksi demo. Selain itu, sejumlah warga juga terlihat memanjat pagar tersebut untuk mencoba masuk ke perusahaan. Namun, aksi tersebut dihentikan aparat kepolisian yang su-

dah bersiaga. Abdul Muhid, salah satu korlap aksi, dalam orasinya mengatakan warga datang ke pabrik ini untuk menuntut agar perusahaan bisa menghilangkan bau tidak sedap yang selalu muncul setiap hari. "Ini sangat mengganggu masyarakat Manyar," ujarnya.

Hal senada disampaikan Shofwan Hadi. Menurut dia, akibat bau yang sangat menyengat ini, aktivitas warga sangat terganggu. Bahkan, sempat ada kegiatan pengajian harus dibubarkan karena warga tidak tahan dengan bau yang ditimbulkan. "Sangat mengganggu. Warga sudah berkali-kali memperingatkan tapi tidak digubris," terangnya. Ditambahkan, sebenarnya sudah beberapa kali ada pertemuan antara tokoh Manyar dengan PT Jebe Koko. Tetapi, saran yang diberikan warga tidak pernah dituruti perusahaan. "Sudah beberapa kali. Kami hanya minta bau-

nya hilang," tegasnya. Setelah menunggu, akhirnya sejumlah perwakilan warga ditemui pihak manajemen di perusahaan. Namun, warga tetap menolak ada rundingan di perusahaan dan meminta rundingan dilakukan di kantor kecamatan. Pertemuan yang digelar di kantor Kecamatan Manyar berlangsung cukup alot.

Ferdinan, salah satu pimpinan perusahaan PT Jebe Koko meminta waktu 9 bulan untuk memperbaiki mesin yang rusak. Namun, warga menolak hal tersebut. Setelah berdebat cukup lama, akhirnya pihak manajemen menyepakati untuk menghentikan proses produksi hingga mampu menghilangkan produksi udara yang ditimbulkan perusahaan. Kesepakatan tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan tertulis dan ditandatangani perwakilan warga dan manajemen yang diwakili Ferdinan (Direktur PT Jebe Koko). (**rof/je**)

Gagal ...

kerusakan lift tersebut bisa teratasi dan bisa digunakan kembali. Kepala Bagian (Kabag) Umum dan Perlengkapan Pemkab Gresik Sukardi mengatakan saat ini berkas pengajuan lelang hampir selesai disiapkan. Dalam waktu dekat, berkas segera dimasukkan ke Badan Layanan Pengadaan (BLP) Pemkab Gresik.

"Tinggal sedikit lagi berkas sudah selesai," ujarnya.

Dikatakan, perbaikan lift tersebut sudah direncanakan beberapa tahun yang lalu. Namun, dalam prosesnya selalu gagal lantaran tidak ada kontraktor yang mengikuti lelang pengadaan. "Sudah beberapa kali dilelang. Sempat ada yang daftar tapi kesulitan mencari spesifikasinya," terangnya dia.

Menurut dia, untuk anggaran pengadaan lift tersebut tetap sama

seperti tahun sebelumnya sekitar Rp 600 juta. Namun, apakah anggaran ini akan tersedap seluruhnya atau tidak, pihaknya belum tahu. "Kami masih melihat proses lelangnya dulu. Kemungkinan Agustus mendatang sudah selesai," ungkapnya.

Ditambahkan, pihaknya berharap perbaikan lift tersebut bisa selesai tahun ini karena sudah rusak lama. "Sepertinya sudah sejak 2016. Sekarang tinggal satu lift yang bisa digunakan," imbuh dia. (**rof/je**)

nasional tingkat provinsi. "Kami melihat di desa ini nilai plusnya cukup banyak. Dukungan Pemerintahan Daerah juga saya lihat cukup bagus disini. Lingkungan Desa Doudo layak untuk dijadikan percontohan bagi daerah lain," ujarnya.

Sutrisno juga bersyukur atas sinergitas antar unsur pendukung yang sangat kuat, pelayanan ke-

sehatan, KB dan PKK-nya saling support sehingga berhasil mengantarkan Desa Doudo khususnya Kabupaten Gresik untuk menjadi percontohan bagi daerah lain. Tidak hanya di tingkat Provinsi, tetapi mungkin juga sampai ke tingkat Nasional.

"Kami harap kesadaran akan kebersihan tidak hanya dilakukan

saat ini saja, namun harus dilakukan dengan kesadaran diri sendiri bahwa menjaga kebersihan lingkungan memang kewajiban kita bersama. Disamping itu, pihak lintas sectoral dapat memberikan pembinaan secara terus menerus agar Desa Doudo menjadi panutan bagi desa lain di Kabupaten Gresik," kata mantan Camat Kebomas. (***/ris**)

Desa ...

nyampaikan terima kasih kepada seluruh masyarakat Gresik atas penghargaan juara I yang diterimanya saat ini.

"Berkat dukungan seluruh masyarakat Gresik, kami selalu mendapat penghargaan. Khusus ke-

pada warga Doudo Panceng yang telah meraih juara I. Kami berharap agar hal ini bisa memberikan motivasi kepada seluruh masyarakat untuk selanjutnya bisa lebih baik," ujar istri Bupati Sambari. Dikatakan, juara bukan tujuan, tapi implementasi untuk membangun masyarakat. Pembangunan itu menuju terciptanya lingkungan

masyarakat Doudo yang bersih dan sehat. Ini adalah hal penting yang harus dilaksanakan terus menerus. Atas prestasi ini, Kepala Bagian Humas dan Protokol Pemkab Gresik Sutrisno mengaku bangga dan bersyukur. Menurutnya ada banyak hal sehingga Desa Doudo Panceng ini bisa juara berkaitan dengan pelaksanaan hari keluarga

polisi mengetahui, bahkan melihatnya dengan jelas. Rupanya Eko melakukannya secara spontan karena ketakutan. "Saya takut dipenjara," katanya. Kapolsek Benjeng AKP Zamzani menerangkan dalam penggerebekan ini, polisi memang menda-

pati empat orang ini sedang bermain kartu remi dengan adanya uang taruhan. Total uang yang diamankan Rp 110 ribu. Taruhan yang dipasang antara Rp 5 ribu sampai Rp 10 ribu. "Semua uang dan kartu reminya sudah disita sebagai barang bukti," jelasnya.

perjudian di kampung-kampung. Ia menegaskan segala bentuk perjudian akan dipergang. Alasannya perjudian bisa menjadi pintu masuk tindak kejahatan. "Kalau uang taruhan habis, bisa merambat ke tindakan pencurian. Itu sudah pernah terjadi," tandasnya. (**yud/je**)

Judi ...

32, Minggu, 50, Ilyas Rofiq, 39, dan Eko, 20. Semuanya warga Dusun Baring RT 3 RW 2 Desa Banter. "Mereka tidak menyangka dan kaget saat polisi melakukan penggerebekan," ujar

Kapolsek Benjeng AKP Zamzani. Dari penggerebekan ini, yang paling ketakutan dan grogi adalah Eko. Begitu polisi datang, Eko dan tiga kawannya ini tidak bisa lari. Namun Eko memilih bersembunyi. Masalahnya, ia hanya sembunyi di balik sarung. Tentu saja

biat mangrove didapat dari Dinas Perikanan Pemkab Gresik. "Kita dapat 6.500 bibit mangrove untuk ditanam di lahan satu hektare di sekitar Kalimireng," katanya. Dia menjelaskan, saat ini populasi mangrove di area Kecama-

tan Manyar berkurang. Itu karena banyaknya industri yang masuk. Imbasnya, lahan penghijauan mangrove ditebang dan dijadikan pabrik atau gudang. Penebangan mangrove sendiri, dijelaskan Isharul sangat ber-

dampak pada nelayan. "Misalnya sisa penebangan itu mengganggu saat nelayan mau mencari ikan, selain itu populasi ikan berkurang," tutur dia. Pokmaswas pun mengajak masyarakat, khususnya warga

rumah Idrus Marham. "Kita juga belum mengetahui terkait apa ES dijemput KPK. Untuk lebih jelasnya, kita bisa menunggu keterangan resmi dari KPK," paparnya. (**dte/je**)

Libatkan ...

Manyar peduli dengan lingkungan. Kemarin, puluhan nelayan Kalimireng, Pokmaswas, dan juga melibatkan pelajar, me-

naman ribuan mangrove di Teluk Kalimireng, pesisir Selat Madura. Ketua Pokmaswas Kalimireng, Isharul Munir mengatakan, kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan lingkungan yang hijau. Menurut dia,

Marham. Acara itu dihadiri sejumlah pejabat Kemensos, keluarga, dan beberapa kolega. "Hadir di acara itu Mbak ES sekitar pukul 14.00 sebagai undangan, saya juga," kata Maman.

Berikutnya, sekitar pukul 15.00, tiba-tiba datang petugas KPK menemui ES. Petugas dari KPK ini kemudian menunjukkan surat perintah dimulainya penyidikan. Petugas KPK juga me-

menta ES untuk ikut ke kantor KPK untuk dimintai keterangan. Maman menyatakan tidak ada Operasi Tangkap Tangan (OTT). Menurutnya, kejadiannya adalah petugas KPK menjemput ES dari

rumah Idrus Marham. "Kita juga belum mengetahui terkait apa ES dijemput KPK. Untuk lebih jelasnya, kita bisa menunggu keterangan resmi dari KPK," paparnya. (**dte/je**)

Anggota ...

saat di Kompleks Perumahan Menteri Widya Chandra, Jakarta Selatan.

Wakil Sekretaris Jenderal (Wasekjen) Partai Golkar Maman Abdurrahman mengatakan penangkapan terjadi Jumat (13/7) saat acara ulang tahun pertama anak bungsu Menteri Sosial Idrus

Marham. Acara itu dihadiri sejumlah pejabat Kemensos, keluarga, dan beberapa kolega. "Hadir di acara itu Mbak ES sekitar pukul 14.00 sebagai undangan, saya juga," kata Maman.